

ABSTRAK

Kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana dan murah. Namun KB suntik juga mempunyai banyak efek samping, seperti *amenorrhea* (30%), *spotting* (bercak darah) dan *menorrhagia*, keluhan mual, sakit kepala (1-17%) (pusing), perubahan berat badan (7-9%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian *amenorrhea* pada akseptor *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) berdasarkan lama pemakaian di RB.LILIK Sedati Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh akseptor DMPA di RB LILIK Sedati Sidoarjo bulan Juli 2011 sebesar 142 orang, sampelnya adalah sebagian akseptor DMPA, besar sampelnya 61 orang diambil secara *non probability sampling* teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan lembar wawancara dan register pelayanan KB. Variabelnya adalah kejadian *amenorrhea* pada akseptor *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA). Data diolah dengan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Dianalisis secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk *persentase*.

Hasil penelitian menunjukkan 5 responden dengan lama pemakaian < 3 kali suntikan seluruh responden (100%) tidak mengalami *amenorrhea*, sedangkan 56 responden dengan lama pemakaian ≥ 3 kali suntikan sebagian besar responden (66,1%) mengalami *amenorrhea*.

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar responden dengan lama pemakaian ≥ 3 kali suntikan mengalami *amenorrhea*. diharapkan tenaga kesehatan (bidan atau dokter) meningkatkan konseling tentang KB suntik baik keuntungan, kerugian maupun efek samping secara detail dan jelas sehingga akseptor DMPA dapat memahami KB suntik.

Kata kunci : kejadian *amenorrhea*, lama pemakaian